

Analisis Kesalahan Menulis Aksara Jawa Siswa Kelas VIII SMP Negeri Se-Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Wonosobo Tahun Ajaran 2013/2014

Oleh: Homsatun
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa
Homsatun412@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) Kesalahan pemakaian *Pasangan*; 2) Kesalahan pemakaian *Sandhangan*; 3) Kesalahan pemakaian *Aksara Swara*; 4) Kesalahan pemakaian Tanda Baca. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri Se-Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Wonosobo Tahun Pembelajaran 2013/2014. Data penelitian ini ialah keterampilan menulis aksara Jawa siswa kelas VIII SMP Negeri Se-Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Wonosobo Tahun Pembelajaran 2013/2014. Teknik pengumpulan data teknik tes berupa instrumen tes, sedangkan teknik nontes berupa wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif untuk mengelola data-data berupa kalimat penulisan aksara Jawa yang mengalami kesalahan. Teknik penyajian data menggunakan teknik penyajian informal dan formal. Hasil penelitian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Kesalahan penulisan *pasangan* yaitu sebanyak 349 (16,00%), Kesalahan penulisan *sandhangan* yaitu sebanyak 600 (20,60%), Kesalahan penulisan *Aksara Swara* yaitu sebanyak 670 (23,00%), dan Kesalahan penulisan Tanda Baca yaitu sebanyak 588 (20,19 %). Hasil komulatif analisis Kesalahan Menulis Aksara Jawa Siswa Kelas VIII SMP Negeri Se-Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Wonosobo Tahun Pembelajaran 2013/2014 yaitu sebanyak 20,21 % dikategorikan baik.

Kata Kunci : Menulis, Aksara Jawa, SMP Negeri Se-Kecamatan Sukoharjo

Pendahuluan

Proses belajar mengajar bahasa Jawa, khususnya huruf Jawa kurang diminati siswa. Hal tersebut berdasarkan wawancara penulis pada tanggal 14 April 2014 di MTs dan SMP se-Kecamatan Sukoharjo diperoleh informasi bahwa dalam pembelajaran bahasa Jawa, khususnya huruf Jawa kurang diminati siswa. Padahal berbagai upaya pembinaan kemampuan menulis para siswa sebenarnya sudah dilakukan oleh para guru. Para guru pasti sudah mengajarkan suatu kaidah dalam penulisan aksara Jawa yang sesuai dengan kaidah yang berlaku. Memang harus diakui bahwa upaya ini belum bisa dikatakan berhasil, karena keterampilan siswa dalam menulis khususnya aksara Jawa tidak dilakukan secara terus-menerus.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kesalahan pemakaian *pasangan*, bagaimanakah kesalahan pemakaian *sandhangan*, bagaimanakah kesalahan pemakaian *aksara swara*, bagaimanakah kesalahan pemakaian tanda baca pada. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan

pemakaian *pasangan*, mendeskripsikan kesalahan pemakaian *sandhangan*, mendeskripsikan kesalahan pemakaian *aksara swara*, mendeskripsikan kesalahan pemakaian tanda baca.

Menulis merupakan representasi bagian-bagian dari kesatuan-kesatuan ekspresi bahasa (Tarigan, 2008:22). Penelitian ini mengambil materi tentang menulis kalimat berhuruf Jawa. Abjad yang digunakan dalam ejaan bahasa Jawa pada dasarnya terdiri atas dua puluh aksara yang bersifat silabik (suku kataan). Masing-masing aksara mempunyai *pasangan*, yakni aksara yang berfungsi untuk menghubungkan suku kata mati/tertutup dengan suku kata berikutnya, kecuali suku kata yang tertutup (pedoman Penulisan Aksara Jawa, 1994:5).

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Arikunto (2010:3) berpendapat bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan dan hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh (Arikunto, 2010:172). Berdasarkan teori tentang sumber data tersebut, maka sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri se-Kecamatan Sukoharjo tahun pembelajaran 2013/2014. Data penelitian yang penulis ambil dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis huruf Jawa siswa kelas VIII SMP Negeri se-Kecamatan Sukoharjo Tahun Pembelajaran 2013 / 2014.

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian (Arikunto, 2010:173). Berdasarkan pada pengertian tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri se-Kecamatan Sukoharjo yang berjumlah 376 siswa dan terbagi ke dalam 5 sekolah. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bertumpu pada pengertian tersebut, maka sampel dalam penelitian ini adalah 182 siswa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes sebagai teknik pengumpulan data yang utama, dan non-tes yaitu teknik wawancara dan teknik dokumentasi. Teknik tes adalah prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan (Arikunto, 2009:53). Teknik tes digunakan untuk mengukur keterampilan menulis aksara Jawa siswa. Dalam penelitian ini menggunakan Jumlah keseluruhan soal adalah 28 butir dengan rincian yang sama untuk setiap bahasan.

Jumlah soal untuk setiap bahasan disesuaikan sehingga mencakup semua indikator yang ada. Dari hasil uji coba instrumen yang dilakukan pada tanggal 14 Juni 2014 di MTs Ma'arif Sukoharjo, diperoleh 15 butir soal yang valid dengan koefisien tingkat kepercayaan seluruh soal tersebut (1,00) termasuk kategori sangat tinggi, maka tes yang telah diujikan dinyatakan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi pula. Rincian soal yang valid yaitu materi *pasangan* 3 butir, *sandhangan* 4 butir, pada materi aksara *swara* 4 butir dan tanda baca dengan jumlah soal 4 butir.

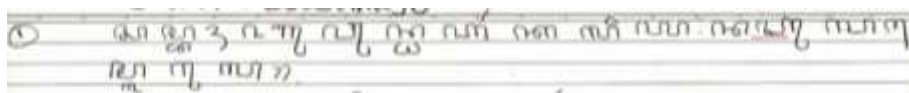
Teknik analisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif. Teknik analisis ini digunakan karena pada saat menganalisis hasil menulis aksara Jawa siswa kelas VIII SMP Negeri se-Kecamatan Sukoharjo tahun pembelajaran 2013/2014, penulis melakukan analisis dengan kata-kata, penskoran dan hasilnya ditunjukkan dengan presentase. Teknik penyajian hasil analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode informal dan formal.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian setelah pengambilan data dilapangan, penulis melakukan penyajian data sebagai berikut.

1. Kesalahan *pasangan* yang terdapat pada penulisan aksara Jawa siswa kelas VIII SMP Negeri Se-Kecamatan Sukoharjo tahun pembelajaran 2013/2014 sebanyak 349 (16,00%)

Contoh: *Simbah nyuwun dhahar kaliyan ulam lélé.* (Darus, SMP 1 Sukoharjo)



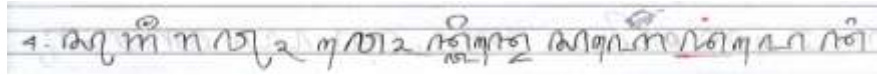
Kesalahan yang terjadi pada kalimat yang bergaris bawah di atas adalah penulisan aksara ha (a), seharusnya yang ditulis adalah pasangan ha (H) pada penulisan suku kata *ulam*. Kesalahan yang terjadi pada kalimat yang bergaris bawah di atas adalah penulisan aksara ha (a), seharusnya yang ditulis adalah pasangan ha (H) pada penulisan suku kata *ulam*.

Kalimat perbaikannya: *Simbah nyuwun dhahar kaliyan ulam lélé.*

s i m B v w u n d h k l i y n H u l [m l] l .

2. Kesalahan *sandhangan* yang terdapat pada penulisan aksara Jawa siswa kelas VIII SMP Negeri Se-Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Wonosobo tahun pembelajaran 2013/2014 sebanyak 600 (20,60%)

Contoh: *Sugêng rawuh wontên désa èdi pèni.* (Yatno, SMP 2 Sukoharjo)



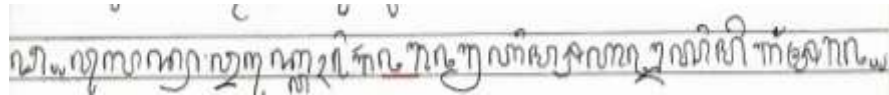
Kesalahan yang terjadi pada kalimat yang bergaris bawah di atas adalah penulisan sandhangan wulu (ꦲ), seharusnya sandhangan wulu (ꦶ) ditulis untuk melambangkan vocal i pada penulisan suku kata *èdi*.

Kalimat perbaikannya: *Sugêng rawuh wontên désa èdi pèni.*

s i g r w h [w o n t ê n d e s a e d i p e n i .

3. Kesalahan penulisan *Aksara Swara* yang terdapat pada penulisan aksara Jawa siswa kelas VIII SMP Negeri se-Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Wonosobo Tahun Pembelajaran 2013/2014 sebanyak 670 (23,00%)

Contoh: *Wulan Oktobêr Ibrahim saha Uli mênyang Arab.* (Cahya D, SMP 3 Sukoharjo)



Kesalahan yang terjadi pada kalimat yang bergaris bawah di atas adalah penulisan *aksara Swara I* (ꦲ), seharusnya *aksara Swara I* (ꦶ) ada pengkolan di bawah tetapi penulisan *aksara Swara I* (ꦲ) pada suku kata *Ibrahim* tidak ditulis lengkap.

Kalimat perbaikannya: *Wulan Oktobêr Ibrahim saha Uli mênyang Arab.*

w u l a n \ o [k b b e r b] a i m s a u l i m e n y a n g a r a b \ .

4. Kesalahan Pemakaian *Pada* (Tanda Baca) yang terdapat pada penulisan aksara Jawa siswa kelas VIII SMP Negeri se-Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Wonosobo Tahun Pembelajaran 2013/2014 sebanyak 588 (20,19 %)

Contoh: *Wongé ayu, cilik, dhuwur, lan lêncir kuning.* (Taufik Y, SMP 4 Sukoharjo)



Kesalahan yang terjadi pada kalimat yang bergaris bawah di atas adalah penulisan *Pada lingsa* (...,), pada suku kata yang berakhiran dengan huruf konsonan seharusnya tidak menggunakan *Pada lingsa* (...,) akan tetapi menggunakan *pangkon* (... \...).

Kalimat perbaikannya: *Wongé ayu, cilik, dhuwur, lan lêngcir kuning.*

[wəŋ[za yu, cilik \dhuwʉ, lɛŋciɾ ʉniŋ]

Tabel 8

Daftar kesalahan menulis aksara Jawa siswa kelas VIII SMP Negeri se-Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Wonosobo Tahun Pembelajaran 2013/2014

NO	Kategori Kalimat	Jumlah	Jumlah %
1	Kesalahan penulisan <i>Pasangan</i>	349	16,00%
2	Kesalahan penulisan <i>Sandhangan</i>	600	20,60%
3	Kesalahan penulisan aksara <i>swara</i>	670	23,00%
4	Kesalahan penulisan tanda baca	588	20,19%
5	Kesalahan keseluruhan	2207	20,21%
Jumlah			100%

Total kesalahan keseluruhan 2207 dari semua aspek dengan presentase 20,21%.

Hasil penelitian dalam penelitian ini, bahwa kesalahan penulisan *pasangan* yaitu sebanyak 349 (16,00%), kesalahan penulisan *sandhangan* yaitu sebanyak 600 (20,60%), kesalahan penulisan *Aksara Swara* yaitu sebanyak 670 (23,00%), dan kesalahan penulisan Tanda Baca yaitu sebanyak 588 (20,19 %). Hasil komulatif analisis Kesalahan Menulis Aksara Jawa Siswa Kelas VIII SMP Negeri Se-Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Wonosobo Tahun Pembelajaran 2013/2014 yaitu sebanyak, 20,21 % dikategorikan baik.

Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah penggunaan aksara Jawa khususnya penulisan *sandhangan*, *pasangan*, *Aksara Swara* dan Tanda Baca pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri Se-Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Wonosobo Tahun Pembelajaran 2013/2014 masih ditemukan beberapa kesalahan. Penelitian yang penulis lakukan terdapat beberapa kesalahan penulisan *pasangan* yaitu sebanyak 349 (16,00%), kesalahan penulisan *sandhangan* yaitu sebanyak 600 (20,60%), kesalahan penulisan *Aksara Swara* yaitu sebanyak 670 (23,00%), dan kesalahan penulisan Tanda Baca yaitu sebanyak 588 (20,19 %). Hasil komulatif analisis Kesalahan Menulis Aksara Jawa Siswa Kelas VIII SMP Negeri Se-Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Wonosobo Tahun Pembelajaran 2013/2014 yaitu sebanyak, 20,21 % dikategorikan baik.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dinas P dan K Propinsi DIY. 1994. *Pedoman Penulisan Aksara Jawa*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara.
- Guntur Tarigan, Henry. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.